

ABSTRAK

Salsa Adikalima 1222090156. 2026. “Penerapan Model *Scaffolded Reading Experience* (SRE) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar” (Penelitian Quasi Eksperimen di SDN Pameungpeuk 02).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Pameungpeuk 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa atau sebanyak 62% memiliki kemampuan membaca pemahaman yang belum optimal, dengan nilai yang berada pada rentang kategori cukup hingga kurang. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang belum memberikan dukungan belajar secara bertahap kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa yang menggunakan model *Scaffolded Reading Experience* (SRE) dan *Direct Instructions* (DI), mengetahui gambaran proses pembelajaran, serta mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kedua model tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas V/B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model SRE dan kelas V/A sebagai kelas kontrol yang menggunakan model DI. Data diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman dan lembar observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 65,71 berada pada kategori cukup, meningkat menjadi 83,33 pada *posttest* yang berada pada kategori baik, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 65,75 menjadi 76,00, keduanya tetap berada pada kategori cukup. Selama proses pembelajaran berlangsung, keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menerapkan model SRE meningkat dari 84% menjadi 100% dengan aktivitas siswa rata-rata 85%, sedangkan kelas kontrol yang berada pada rentang 84-87% dengan aktivitas siswa 81-84%. Nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 0,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 0,30. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,003 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada data *N-Gain* $< 0,001$ yang kemudian dibagi dua menjadi 0,00 karena hipotesis pada penelitian ini bersifat satu arah dan menunjukkan perbedaan peningkatan rata-rata yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Scaffolded Reading Experience* (SRE) terbukti lebih baik dibandingkan model *Direct Instructions* (DI) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Scaffolded Reading Experience*, kemampuan membaca pemahaman, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.